

SKRIPSI

GAMBARAN KONSEP DIRI PADA MAHASISWA S-1 KEPERAWATAN ANGKATAN 2019 DI STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Keperawatan



Oleh

Alexandrina Carvalho

KP.18.01.259

PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN S1 DAN
NERS SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA
HUSADA YOGYAKARTA

2022



SKRIPSI

GAMBARAN KONSEP DIRI PADA MAHASISWA S-1 KEPERAWATAN
ANGKATAN 2019 DI STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA

Oleh

Alexandrina Carvalho
KP.18.01.259

**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada tanggal 01 Agustus 2022**

Susunan Dewan Penguji

Penguji I

Ns.Nur Anisah, S. Kep., M. Kep. Sp. Kep.J

Penguji II

Subagiyono, SKM., M. Si

Penguji III

Nur Yetty Syarifah, S.Kep.,Ns.,M.Med.Ed

**Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar sarjana Keperawatan**

Yogyakarta, Senin, 01 Agustus 2022

Ketua Prodi Keperawatan dan Ners

Yuli Ernawa, Ns., M. Kep





PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di Bawah ini:

Nama : Alexandrina Carvalho

Nomor Induk Mahasiswa : KP.18.01.259

Program Studi : Ilmu Keperawatan dan Ners

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul :

GAMBARAN KONSEP DIRI PADA MAHASISWA S-1 KEPERAWATAN
ANGKATAN 2019 DI STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA

**Adalah hasil karya sendiri dan sepengetahuan saya belum pernah
dipublikasikan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada
Yogyakarta maupun Institusi lain.**

**Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila
dikemudian hari ternyata apa yang saya nyatakantidak benar maka saya
siap menerima sanksi akademik berupa pembatalan kelulusan dan
pencabutan izasah beserta gelar yang melekat.**

Yogyakarta *Senin 01 Agustus 2022*

Yang menyatakan,

Alexandrina Carvalho

Mengetahui Ketua Dewan Penguji,

Ns. Nur Anisah, S. Kep., M. Kep. Sp. Kep. J



Panitia Skripsi Ilmu Keperawatan Dan Ners 2021/2022

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Gambaran Konsep Diri Pada Mahasiswa S-1 Keperawatan Angkatan 2019 di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta. Skripsi ini diajukan sebagai langkah akhir untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk mendapat gelar sarjana keperawatan di Program Studi Ilmu Keperawatan S1 dan Ners STIKES Wira Husada Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak, dengan segala kerendahan hati penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Dr. Dra. Ning Rintiswati, M. Kes, selaku Ketua STIKES Wira Husada Yogyakarta yang memberi izin penelitian.
2. Yuli Ernawati, S. Kep., Ns., M. Kep., selaku Ketua Program Studi Keperawatan S1 dan Ners yang telah memberikan izin penelitian.
3. Nur Anisah, S.Kep., Ns., M. Kep,..Sp. KJ.,selaku pembimbing utama yang memberikan bimbingan, dukungan, dan pengarahan kepada penulis selama penyusunan skripsi.
4. Subagiyono, SKM., M. Si, selaku pembimbing pendamping yang memberikan bimbingan, dukungan, dan pengarahan kepada penulis selama penyusunan skripsi.

5. Nur Yetty Syarifah, S.Kep.,Ns.,M.Med.Ed, selaku dosen penguji saya yang telah memberikan masukan dan saran untuk kesempurnaan skripsi penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Maka dari itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat positif dan membangun dalam penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi pembaca, khususnya bagi mahasiswa di lingkungan STIKES Wira Husada Yogyakarta.

Yogyakarta,.....

Penulis

GAMBARAN KONSEP DIRI PADA MAHASISWA S-1 KEPERAWATAN ANGGAKATAN 2019 DI STIKES BETHESDA YANKKUM YOGYAKARTA

Alexandrina Carvalho¹, Nur Anisah², Subagiyono³

INTISARI

Latar Belakang: Konsep diri adalah semua ide, pikiran, kepercayaan, dan pendirian yang di ketahui individu tentang dirinya dan mempengaruhi dalam berhubungan dengan orang lain. Konsep diri sebagai citra subjektif diri dan percampuran yang kompleks dari perasaan, sikap dan persepsi bawah sadar maupun sadar. Konsep diri memberikan kerangka acuan yang mempengaruhi manajemen seseorang terhadap situasi dan hubungan seseorang dengan orang lain.

Tujuan Penelitian: untuk mengetahui gambaran konsep diri pada mahasiswa S-1 Keperawatan Angkatan 2019 di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan STIKES Bethesda Yakkum.

Metode: Metode penelitian ini merupakan penelitian Deskriptif, yang tujuannya untuk mendeskripsikan peristiwa-peristiwa yang akan di teliti. Dimana metode ini digunakan untuk menggambarkan secara sistematis gambaran konsep diri pada mahasiswa Mahasiswa S1 ilmu keperawatan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta tahun 2019.

Hasil Penelitian: Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa yang memiliki Citra Tubuh dengan kategori positif sebanyak 33,3% dan negatif sebanyak 66,7%, dan mahasiswa yang memiliki Ideal Diri dengan kategori positif sebanyak 14,7% dan negatif sebanyak 81,3%, dan mahasiswa yang memiliki Peran Diri pada mahasiswa dengan kategori positif sebanyak 62,7% dan negatif sebanyak 37,3%, dan mahasiswa yang memiliki Harga Diri, dengan kategori positif sebanyak 81,3% dan negatif sebanyak 18,7%, dan mahasiswa yang memiliki Identitas Diri dengan kategori positif sebanyak 77,3% dan negatif sebanyak 22,7%.

Kesimpulan: Dapat di simpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki konsep diri positive sebanyak 65 responden (86,7%) dan yang memiliki konsep diri negative sebanyak 10 responden (13,3%), responden dalam penelitian ini hampir semua memiliki konsep diri yang baik dalam menjawab kuesioner yang diberikan.

Kata kunci: Konsep Kiri, Mahasiswa, S-1, Keperawatan

¹Mahasiswa Prodi Ilmu Keperawatan STIKES Wira Husada Yogyakarta

²Dosen STIKES Wira Husada Yogyakarta

³Dosen STIKES Wira Husada Yogyakarta

**DESCRIPTION OF SELF-CONCEPT IN S-1 NURSING STUDENTS
FOR THE 2019 CLASS AT STIKES BETHESDA YAKKUM
YOGYAKARTA**

Alexandrina Carvalho¹, Nur Anisah², Subagiyono³

ABSTRACT

Background: Self-concept is all the ideas, thoughts, beliefs, and beliefs that individuals know about themselves and influence their relationships with others. Self-concept is a subjective image of self and a complex mixture of subconscious and conscious feelings, attitudes and perceptions. Self-concept provides a frame of reference that influences one's management of one's situation and relationships with others.

Research purposes: to find out the description of self-concept in S(1) Nursing students Batch 2019 at the STIKES Bethesda Yakkum School of Health Sciences.

Method: This research method is descriptive research, which aims to describe the events that will be studied. Where this method is used to systematically describe the picture of self-concept in undergraduate students of nursing science STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta in 2019.

Research result: The results of this study indicate that most of the students who have body image in the positive category are 33.3% and negative are 66.7%, and students who have the ideal self with positive categories are 14.7% and negative are 81.3%, and students who have a Self Role in students with positive categories as much as 62.7% and negative as many as 37.3%, and students who have self-esteem, with positive categories as many as 81.3% and negative as many as 18.7%, and students who have Self Identity with positive category as much as 77.3% and negative as much as 22.7%.

Conclusion: It can be concluded that most students have a positive self-concept as many as 65 respondents (86.7%) and who have a negative self-concept as many as 10 respondents (13.3%), almost all of the respondents in this research have a good self-concept in answering the questionnaire which are given.

Keywords: Self-concept, student, undergraduate, nursing

¹Student of Nursing Science Study Program STIKES Wira Husada Yogyakarta

²Lecturer of STIKES Wira Husada Yogyakarta

³Lecturer of STIKES Wira Husada Yogyakarta

DAFTAR ISI

	Halaman
COVER	i
LEMBAR PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Ruang Lingkup Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	8
F. Keaslian Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN TEORI	11
A. Landasan Teori	11
1. Konsep diri.....	11
a. Komponen konsep diri.....	13
b. Dampak konsep diri.....	15
c. Faktor yang mempengaruhi konsep diri	16
2. Mahasiswa.....	19
a. Ciri-ciri mahasiswa	20
b. Peranan mahasiswa	20
B. Kerangka Teori.....	22
C. Kerangka Konsep.....	23
D. Pertanyaan.....	24
BAB III METODE PENELITIAN.....	22
A. Jenis dan Rancangan Penelitian	22
B. Waktu dan Tempat Penelitian	24
C. Populasi dan Sampel	24
D. Variabel Penelitian	26
E. Definisi Operasional Variabel	27
F. Alat Penelitian	27
G. Uji Validitas dan Realibilitas	28
H. Analisa Data.....	30
I. Jalannya Pelaksanaan Penelitian	33
J. Etika Penelitian	34
K. Jadwal Pelaksanaan Penelitian.....	37

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Gambarab Umum Penelitian	37
B. Hasil Penelitian.....	37
C. Pembahasan	44
D. Keterbatasan penelitian.....	52
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	54
B. Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA.....	56
LAMPIRAN.....	57

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Teori Konsep Diri	22
Gambar 2.2 Kerangka Konsep.....	23

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Definisi Operasional Konsep Diri	27
Tabel 3.2 Kisi-kisi Kuesioner.....	27
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Umur.....	38
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin	39
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Keterangan Anak.....	39
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Keterangan Orang Tua	40
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Keterangan Asal Daerah	41
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Konsep Diri	42
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi 5 Komponen Konsep Diri.....	43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Permohonan Menjadi Responden.....	56
Lampiran 2. Lembar Persetujuan Menjadi Responden.....	57
Lampiran 3 Surat Persetujuan Menjadi Asisten	58
Lampiran 4 Lembar Kuesioner.....	60
Lampiran 5 Jadwal Pelaksanaan Penelitian	61
Lampiran 6 Pengantar Penelitian.....	62
Lampiran 7 Alur Penelitian	64
Lampiran 8 Hasil Olah Data.....	68
Lampiran 9 Surat Ijin Penelitian	69
Lampiran 10 Surat Ethical Clearance	73
Lampiran 11 Surat Persetujuan Ijin Penelitian	72
Lampiran 12 Surat Keterangan Kelaikan Etik	74

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Konsep diri adalah semua ide, pikiran, kepercayaan, dan pendirian yang di ketahui individu tentang dirinya dan mempengaruhi dalam berhubungan dengan orang lain. Konsep diri sebagai citra subjektif diri dan percampuran yang kompleks dari perasaan, sikap dan persepsi bawah sadar maupun tidak sadar. Konsep diri memberikan kerangka acuan yang mempengaruhi manajemen seseorang terhadap situasi dan hubungan seseorang dengan orang lain. Konsep diri terbentuk saat usia masih remaja (Siallagan, 2021).

Konsep diri dapat menentukan komunikasi interpersonal individu. Seseorang yang memiliki konsep diri yang baik akan bertingkah laku yang baik pula, begitupun sebaliknya. Konsep diri yang baik disebut konsep diri positif yaitu perilaku yang memandang dirinya bernilai positif sehingga ia akan cenderung bergerak maju untuk memaksimalkan potensi diri seperti meningkatnya prestasi dalam dunia pendidikan baik secara akademik maupun non akademik, mendapatkan penghargaan dari negara dan lain sebagainya. Sedangkan konsep diri negatif adalah segala bentuk tindakan yang mengarahkan seseorang pada suatu hal yang negatif atau tidak membuatnya menjadi berkembang dan bersifat monoton seperti rasa malas, perilaku melawan norma, melukai orang lain, serta dapat

mempengaruhi faktor biologis, psikologis, dan sosial yang dimiliki oleh orang/individu tersebut (Halida, 2014).

Mahasiswa keperawatan adalah seseorang yang dipersiapkan untuk menjadi perawat profesional di masa yang akan datang. Perawat profesional wajib memiliki rasa tanggung jawab atau akuntabilitas pada dirinya, Akuntabilitas merupakan hal utama dalam praktik keperawatan yang profesional dimana hal tersebut wajib ada pada diri mahasiswa keperawatan sebagai perawat di masa mendatang (Supardi, 2016)

Menurut Agustiana (2016) mahasiswa yang memiliki konsep diri negatif, cenderung Peka terhadap kritik orang tidak tahan terhadap kritik yang diterimanya dan mudah marah. Orang yang memiliki konsep diri negatif responsif sekali terhadap pujian, walaupun ia mungkin berpura-pura menghindarinya, ia tidak dapat menyembunyikan antusiasnya pada waktu menerima pujian. Buat orang seperti ini, segala macam embel-embel yang menunjang harga dirinya menjadi pusat perhatiannya. Bersamaan dengan kesenangannya terhadap pujian mereka pun bersifat hiperkritis terhadap orang lain. Ia selalu mengeluh, mencela atau meremehkan apa pun dan siapa pun. Mereka tidak pandai dan tidak sanggup mengungkapkan penghargaan atau pengakuan pada kelebihan orang lain.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Jamaludin, Mazila, dan Aminuddin (2011) di Malaysia dengan sampel 106 mahasiswa Universitas Putra Malaysia (UPM) didapatkan hasil yang cukup mencengangkan yaitu sebesar 85,5% (91 mahasiswa) memiliki *low identity reflection* dan hanya 14,2% (15 mahasiswa) yang memiliki *high identity reflection*. Hasil yang didapat dari penelitian Jamaludin Mazila dan Aminuddin (2011) dari segi tingkat konsep diri mahasiswa menunjukkan pula hasil yang tidak jauh berbeda, sebanyak 84,9% (90 mahasiswa) memiliki konsep diri negatif dan hanya sebanyak 15,1% (16 mahasiswa) yang memiliki konsep diri positif. Penelitian lain yang dilakukan oleh Hariyanto dan Agustinus (2010) menjelaskan bahwa mahasiswa mengalami kecenderungan *low self esteem* (tingkat kepercayaan diri yang rendah) dengan prosentase sebesar 62,7 %. Ketidakpercayaan diri dikarenakan karena seseorang berpandangan negatif tentang dirinya.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Ance M. Siallagan (2021), Di STIKes Santa Elisabeth Medan, Indonesia di dapatkan hasil penelitian Sebanyak 83 responden (98,81%) memiliki citra tubuh positif dan Satu responden (1,19%) memiliki citra tubuh negatif. Mayoritas responden menyatakan dirinya mampu menerima bentuk tubuh apa adanya, menyukai penampilan dan menganggap dirinya menarik, serta mampu menyesuaikan penampilan dengan aturan yang berlaku. Namun ada beberapa responden yang menyatakan akan adanya keinginan untuk mengubah beberapa bagian tubuhnya dan juga menolak menyatakan bahwa kesehatan tidak termasuk dalam prioritas pribadinya. Seluruh responden penelitian ini memiliki

identitas diri yang jelas sebagai seorang mahasiswa yang sedang mengikuti program profesi ners. Seluruh responden juga mengakui performa peran yang membuat mereka puas akan dirinya yang disesuaikan dengan peran sebagai seorang calon perawat. Berdasarkan tabel 2 diperoleh data bahwa 24 responden (28,58 %) memiliki ideal diri tidak realistis, sementara 60 responden lainnya (71,42%) memiliki ideal diri realistis. Sebanyak 45 responden (88,2%) mempunyai harga diri tinggi. Sementara itu, terdapat 39 orang (11,8%) responden dengan harga diri yang rendah.

Pada penelitian yang di lakukan oleh Ratnaningsih E (2019), di Semarang dengan sampel 208 mahasiswa Akademi Kebidanan Panti Wilasa Semarang di dapatkan hasil penelitian sebanyak 21 orang (91,3 %) mahasiswa tingkat I di Akademi Kebidanan Panti Wilasa Semarang memiliki konsep diri positif dan hanya 2 mahasiswa (8,7%) memiliki konsep diri negatif. Hasil dari setiap komponennya diperoleh citra tubuh positif sebanyak 20 mahasiswa (87%), ideal diri yang realistis sebanyak 17 mahasiswa (73,9%), harga diri yang rendah sebanyak 13 mahasiswa (56,5%), performa peran yang memuaskan sebanyak 21 mahasiswa (91,3%), dan identitas personal yang baik sebanyak 22 mahasiswa (95,7 %). Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber data bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian yang terkait dengan konsep diri mahasiswa kebidanan.

Pada penelitian yang di lakukan oleh Anastasia Paskalia Kapua Liman (2011), di Yogyakarta dengan sampel 60 mahasiswa di Universita Sanata Dharma Yogyakarta. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa sebanyak 5 (7,69%) responden memiliki konsep diri yang sangat tinggi, sebanyak 41 (63,08%) responden memiliki konsep diri yang tinggi, sebanyak 19 (29,23%) responden memiliki konsep diri yang sedang, dan tidak ada responden yang

memiliki konsep diri yang rendah dan konsep diri yang sangat rendah. Dapat disimpulkan bahwa konsep diri dari sebagian besar mahasiswa Papua yang tinggal di asrama Marauke Yogyakarta tahun kuliah 2016/2017 termasuk tinggi atau positif.

Orang yang konsep dirinya negatif, cenderung merasa tidak disenangi orang lain. Ia merasa tidak diperhatikan, karena itulah ia bereaksi pada orang lain sebagai musuh tidak dapat melahirkan kehangatan dan keakraban persahabatan, tetapi akan menganggap dirinya sebagai korban sistem sosial yang tidak beres. Orang yang konsep dirinya negatif bersikap pesimis terhadap kompetisi terungkap dalam keengganannya untuk bersaing dengan orang lain dalam membuat prestasi. Ia menganggap tidak akan berdaya melawan persaingan yang merugikan dirinya. (Amaliah, 2012).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada mahasiswa S-1 Keperawatan Angkatan 2019 STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta di peroleh informasi dari bagian akademik bahwa menunjukkan data berjumlah 92 mahasiswa yang terdiri dari kelas A berjumlah 45 dan Kelas B berjumlah 47 mahasiswa.

Hasil studi pendahuluan yang telah di lakukan oleh peneliti dengan melakukan wawancara kepada 10 mahasiswa S-1 program studi keperawatan didapatkan 6 orang mengatakan bahwa dirinya merasa memiliki penanpilan yang kurang menarik dibanding dengan teman-teman yang lain, 2 orang mengatakan tidak mampu mengurus dan mengatasi diri sendiri dalam situasi apapun, 2 orang mengatakan bahwa mereka merasa gagal dalam memecahkan masalah dalam proses pelajar dan merasa tidak banyak yang dapat dibanggakan pada saat memecahkan masalah kelompok dalam belajar. Berdasarkan informasi yang saya dapat dari bagian Akademik menunjukkan bawah ada beberapa mahasiswa yang tidak konsisten dalam studinya kerena kepercayaan dirinya kurang.

Jika konsep diri negative yang mereka hadapi tidak di atasi maka dalam perkuliahan atau studi akan terlambat dari waktu yang di tentukan, serta berdampak pada Akademik.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti penelitian dengan judul “Gambaran Konsep Diri pada Mahasiswa S-1 Keperawatan Angkatan 2019 di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah: Bagaimana konsep diri pada mahasiswa S-1 Keperawatan Angkatan 2019 di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan STIKES Bethesda Yakkum?

C. Tujuan penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui konsep diri pada mahasiswa S-1 Keperawatan Angkatan 2019 di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan STIKES Bethesda Yakkum.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi gambaran konsep diri pada mahasiswa
- b. Untuk mengetahui Citra Tubuh pada mahasiswa S-1 keperawatan angkatan 2019 Ilmu Keperawatan di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
- c. Untuk mengetahui Ideal Diri pada mahasiswa S-1 keperawatan angkatan 2019 Ilmu keperawatan di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.

- d. Untuk mengetahui Peran diri pada mahasiswa S-1 keperawatan angkatan 2019 Ilmu Keperawatan di STIKES bethesda Yakkum Yogyakarta.
- e. Untuk mengetahui Harga diri pada mahasiswa S-1 keperawatan angkatan 2019 Ilmu Keperawatan di STIKES bethesda Yakkum Yogyakarta.
- f. Untuk mengetahui Identitas diri pada mahasiswa S-1 keperawatan angkatan 2019 Ilmu Keperawatan di STIKES bethesda Yakkum Yogyakarta.

D. Ruang Lingkup

Ruang Lingkup dari penelitian ini yaitu :

1. Materi

Materi dalam penelitian ini termasuk ilmu Keperawatan Jiwa

2. Responden

Responden penelitian ini adalah Mahasiswa S-1 keperawatan Ilmu Keperawatan Angkatan 2019 di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.

3. Waktu

Waktu penelitian ini dilaksanakan Pada Bulan September 2021 sampai maret 2022.

4. Tempat

Tempat Penelitian di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Dalam hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk menambah ilmu dan pengetahuan khususnya dibidang Ilmu

keperawatan terkait Gambaran kondisi konsep diri pada mahasiswa di STIKES Bethesda Yakkum.

2. Manfaat praktis

a. Bagi mahasiswa

Penelitian ini di harapkan dapat menjadi sumber informasi bagi mahasiswa terkait konsep diri.

b. Bagi stikes wira husada

Dapat bermamfaat sebagai sumber referensi diperpustakaan dalam rangka menambah informasi tentang kosep diri.

c. Bagi penelitian selanjutnya

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan perbandingan dan wacana pikiran untuk mengembagkan, memperdalam dan memberikan masukan dan sumber data bagi perkembangan ilmu keperawatan khususnya keperawatan jiwa juga sebagai acuan bagi penelitian selanjutnya.

F. Keaslian Penelitian

Table 1.1 Keaslian Penelitian

Peneliti	Judul penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan
Ratnaningsih, E. (2019).	Gambaran konsep diri mahasiswa akademi kebidanan panti wilasa semarang	Hasil penelitian didapatkan sebanyak 21 orang (91,3 %) mahasiswa tingkat I di Akademi Kebidanan Panti Wilasa Semarang memiliki konsep diri positif dan hanya 2 mahasiswa (8,7%) memiliki konsep diri negatif. Hasil dari setiap komponennya diperoleh citra tubuh positif sebanyak 20 mahasiswa (87 %), ideal diri yang realistis sebanyak 17 mahasiswa (73,9 %), harga diri yang rendah sebanyak 13 mahasiswa (56,5%), performa peran yang memuaskan sebanyak 21 mahasiswa (91,3 %), dan identitas personal yang baik sebanyak 22 mahasiswa (95,7 %).	Desain penelitian ini menggunakan desain deskriptif kuantitatif dengan teknik penarikan sampelnya adalah <i>accidental sampling</i> . Sampel mahasiswa tingkat I sebanyak 23 responden.	Peneliti Ratnaningsih, E. (2019). Menggunakan kuesioner dengan data dianalisis secara univariat dengan menggunakan distribusi frekuensi dan persentase.

Siallagan, A. (2021).	Konsep diri mahasiswa profesi Ners di Stikes Elisabeth Medan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa (100%) responden memiliki konsep diri positif. Berdasarkan setiap komponen, mayoritas mahasiswa (98%) memiliki citra tubuh yang positif, 80% memiliki ideal diri realistis, 100% memiliki performa peran memuaskan, 100% memiliki identitas personal yang jelas dan 74% memiliki harga diri yang tinggi.	Penelitian ini menggunakan desain deskriptif eksploratif dengan pengumpulan data melalui teknik <i>total sampling</i> berjumlah 84 responden. Uji statistik yang digunakan adalah analisis univariat,	Metode analisa data, tempat waktu dan jumlah responden berbeda.
Suhadianto, S., & Ananta, A. (2021).	Konsep diri akademik mahasiswa pada masa pandemi COVID-19	Hasil analisis deskriptif diketahui sebanyak 50,61% mahasiswa memiliki konsep diri akademik dalam kategori sedang, sedangkan hasil uji beda menunjukkan tidak ada perbedaan konsep diri akademik antara mahasiswa di Perguruan Tinggi Negeri dan mahasiswa di Perguruan Tinggi Swasta, juga tidak ada perbedaan konsep diri akademik antara mahasiswa laki-laki dan mahasiswa perempuan. Implikasi penelitian akan dibahas.	menggunakan The Academic Self Concept Questionata penelitian diambil naire (ASCQ) yang diadaptasi dari Liu dan Wang (2005), ASCQ memiliki reliabilitas $\alpha = 0,854$.	Penelitian ini jumlah sampel yang di ambil sebanyak 326 orang dan tempat waktu dan jumlah responden berbeda.

BAB V

SARAN DAN KESIMPULAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan analisa data yang telah dilakukan dan pembahasan yang telah ditemukan pada bab VI, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Citra Tubuh terhadap konsep diri pada mahasiswa S-1 Keperawatan angkatan 2019 di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta, dengan kategori positif sebanyak 33,3% dan negatif sebanyak 66,7%.
2. Ideal Diri terhadap konsep diri pada mahasiswa S-1 Keperawatan angkatan 2019 di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta, dengan kategori positif sebanyak 14,7% dan negatif sebanyak 81,3%
3. Peran Diri terhadap konsep diri pada mahasiswa S-1 Keperawatan angkatan 2019 di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta, dengan kategori positif sebanyak 62,7% dan negatif sebanyak 37,3%
4. Harga Diri terhadap konsep diri pada mahasiswa S-1 Keperawatan angkatan 2019 di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta, dengan kategori positif sebanyak 81,3% dan negatif sebanyak 18,7%
5. Identitas Diri terhadap konsep diri pada mahasiswa S-1 Keperawatan angkatan 2019 di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta, dengan kategori positif sebanyak 77,3% dan negatif sebanyak 22,7%.

6. Konsep Diri pada mahasiswa S-1 Keperawatan angkatan 2019 di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta dengan kategori positif sebanyak 86,7% dan negatif sebanyak 13,3%.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini maka penulis memberikan saran yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa Keperawatan

Bagi mahasiswa di sarankan lebih meningkatkan konsep dirinya dalam bidan apapun terutama bidan akademik maupun non akademik supaya bisa meningkatkan kualitas belajar di lingkungan kampus maupun lingkungan masyarakat.

2. Bagi STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

Terutama untuk para dosen lebih aktif dan bisa lebih memberikan kenyamanan dalam proses belajar mengajar dan membantu dalam meningkatkan konsep diri mahasiswa terutama mahasiswa baru, agar mereka mampu beradaptasi dengan baik di lingkungan kampus sekaligus bisa meningkatkan konsep diri mereka saat di dalam lingkungan kampus maupun di luar kampus.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti yang berminat pada materi yang sama di sarankan untuk mengembangkan penelitian dengan meneliti variabel lain yang berhubungan dengan konsep diri.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfaaizin, L. (2010). Faktor-faktor yang mempengaruhi konsep diri mahasiswa overweight di Prodi Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan. Makassar: UIN Alauddin.
- Amaliah, 2012. Gambaran Konsep Diri pada Dewasa Muda yang. SKRIPSI, Universitas Indonesia, Jakarta.
- Batoran, S. (2018). Perbedaan Konsep Diri Pada Mahasiswa Berdasarkan Status Partisipasi Dalam Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Penelitian Psikologi*.
- Marditya siti, (2011) *jurnal KesMaDaSKa*, Vol 2 No. 2, "Hubungan antara tingkat pengetahuan tentang perubahan fisik pada masa pubertas, konsep diri remaja smp negeri 6 yogyakarta.
- Masturah, A. N. (2017). Gambaran Konsep Diri Mahasiswa ditinjau dari Perspektif Budaya. *Jurnal Ilmiah Psikologi*, 2(2), 128-135.
- Notoatmodjo, (2010) . Promosi Kesehatan, teori dan aplikasi. Penerbit Rineka Cipta. Jakarta.
- Notoatmodjo, S. (2014). *Pendidikan Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmodjo, S. (2018). Metode Penelitian Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta.
- Netra Wyata Guna Bandung. *Jurnal Ilmiah Pekerja Sosial*,15:2.

Nursalam. (2020). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis*. Jakarta : Salemba Medika.

Killing Beatriks Novianti, (2015). *Tinjauan Konsep Diri Dan Dimensinya Pada Anak Dalam Masa Kanak-Kanak Akhir*. Ural Psikologi Pendidikan & Konseling, Volume 1 Nomor 2 Desember 2015. Hal 116-124.

Halida, H. (2014). Analisis Konsep Diri Mahasiswa Program Studi Pg-Paud. *JIV-Jurnal Ilmiah Visi*, 9(2),. <https://doi.org/10.21009/jiv.0902.2>

Siallagan, A. (2021). Konsep Diri Mahasiswa Program Profesi ners di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021. *JINTAN: Jurnal Ilmu Keperawatan*, 1(2), 119–126. <https://doi.org/10.51771/jintan.v1i2.51>

Supardi. (2016). Teori Mahasiswa. *Jurnal Keperawatan*, 2012, 11–44.

file:///C:/Users/Maytasari/Downloads/Documents/118600220_file5.pdf